

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi vokasi yang ada di Jawa Timur tepatnya berada di jalan Mastrip Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember. Di Politeknik Negeri Jember terdapat 8 Jurusan yaitu peternakan, kesehatan, teknik, teknologi informatika, bahasa Inggris, teknik pertanian, produksi pertanian, dan manajemen agribisnis. Manajemen Agribisnis adalah salah satu jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember dan pada jurusan ini terdapat 3 program studi yaitu manajemen agroindustry, akuntansi sektor publik, dan manajemen agribisnis. Program studi manajemen agribisnis mempelajari ilmu pertanian dari hulu sampai hilir. Selain itu di prodi ini harus menempuh pembelajaran 6 semester, pada kurikulum semester 5 terdapat PKL yang dimana mahasiswa wajib melaksanakannya.

PKL merupakan metode pembelajaran di Politeknik Negeri Jember yang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Hasil yang diharapkan dari kegiatan PKL mahasiswa mampu meningkatkan *skill* dan ketrampilan baik secara fisik, intelektual dan sosial, selain itu mahasiswa dapat mempelajari sistem manajemen yang diterapkan pada perusahaan. Terdapat beberapa lokasi PKL pilihan seperti di Industri hasil pertanian, perikanan, bank, perkebunan, PTPN, dinas pertanian, dan kelompok tani atau Gapoktan. Salah satu lokasi PKL yang relevan dan sesuai dengan yang dipelajari di kampus yaitu gabungan kelompok tani atau kelompok Tani Mulyo penangkaran benih nanas.

Kelompok Tani Mulyo adalah gabungan beberapa petani nanas yang berada di Dusun Puhrejo Kabupaten Kediri. Kelompok tani ini membudidayakan nanas varietas pasir kelud mulai dari proses produksi bibit sampai budidaya buahnya. Selain budidaya kelompok tani ini juga melakukan pemasaran bibit dan buah secara langsung kepada mitra tani dan pengepul buah.

Nanas varietas pasir kelud adalah hasil dari rekayasa genetika IPB (Institut Teknologi Bogor). Nanas ini masih satu family dengan nanas *Smooth cayen* yang tidak berduri. Perbedaan dari nanas varietas pasir kelud dengan nanas jenis lainnya yaitu dari bibitnya yang tidak memiliki duri dan warnanya lebih hijau, selain itu buah dari nanas ini dapat mencapai 3,5 kg dan bentuknya lebih silinder.

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan Umum

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan ketrampilan yang didapat selama di lokasi PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama di lokasi PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Dapat melakukan proses pembibitan sampai pasca panen bibit nanas varietas pasir kelud.
2. Dapat menerapkan manajemen pembibitan nanas varietas pasir kelud.
3. Dapat melakukan teknik pembibitan nanas varietas pasir kelud.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari PKL adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempunyai kemampuan dan keahlian yang baru seperti budidaya nanas yang dimana pada saat di perguruan tinggi belum diajarkan.
2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi PKL diKelompok Tani Mulyo Dusun Puhrejo Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Jadwal kerja dilakukan pada hari senin-sabtu di hari senin, rabu, dan jumat melakukan kegiatan PKL mulai dari jam 06,00-10.00 WIB dan dilanjut lagi jam 14.00-15.30 WIB. Hari selasa,kamis, dan sabtu hanya melakukan kegiatan PKL pada jam 06.00-10.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL ini adalah dengan cara pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data secara primer adalah dimana mahasiswa berpartisipasi langsung di lapang dengan melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing lapang dan melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pekerja di kelompok tani tersebut. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari buku ataupun dari internet yang berkaitan dengan keperluan laporan.